

LEMBAGA KETAHANAN NASIONAL RI
PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN

NOTA DINAS
NOMOR: B/ND/03/951/VII/2026/PPK

Kepada : Kepala Unit Kerja Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Lemhannas RI.
Dari : Pejabat Pembuat Komitmen Kedeputan Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan
Hal : Permohonan Simulasi Internalisasi Nilai-Nilai Kebangsaan Bagi Dosen, Guru dan Widyaiswara di Provinsi DKI Jakarta Angkatan III Tahun 2026.
Tanggal : 15 Juli 2026

1. Dasar:

- a. Peraturan Gubernur Lemhannas RI Nomor 13 Tahun 2021 tanggal 27 Oktober 2021 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia.
- b. Peraturan Gubernur Lemhannas RI Nomor 01 Tahun 2026 tanggal 2 Januari 2026 tentang Petunjuk Pelaksanaan Program Kerja dan Anggaran Lemhannas RI T.A. 2026.
- c. Program Kerja dan Anggaran Deputi Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Lemhannas RI Tahun 2026.

2. Sesuai dasar di atas, dengan ini disampaikan permohonan untuk melaksanakan pengadaan Simulasi Internalisasi Nilai-Nilai Kebangsaan Peserta Pelatihan untuk Pelatih *Training of Trainers* (ToT) Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan bagi Dosen, Guru dan Widyaiswara di Provinsi DKI Jakarta Angkatan III Tahun 2026 dengan metode E-Purchasing menggunakan Katalog Elektronik, dengan data sebagai berikut dan dokumen persiapan terlampir.

Paket Pekerjaan	:	Biaya Simulasi Internalisasi Nilai-Nilai Kebangsaan Pelatihan untuk Pelatih <i>Training of Trainers</i> (ToT) Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan bagi Dosen, Guru dan Widyaiswara di Provinsi DKI Jakarta Angkatan III Tahun 2026.
Pagu	:	Rp. 110.000.000
Kode RUP	:	67535802
Cara Pengadaan	:	E Purchasing dengan Katalog Elektronik V.6

3. Demikian mohon untuk menjadikan periksa dan tindak lanjut.

Pejabat Pembuat Komitmen,



Reda Wicaksono, S.I.P., M.Sc.
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 198807312009121001



LEMBAGA KETAHANAN NASIONAL RI PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN

JALAN MEDAN MERDEKA SELATAN NOMOR 10 JAKARTA 10110

TELEPON (021) 3832380 FAKSIMILE (021) 3832379

DOKUMEN PERSIAPAN PENGADAAN (DPP)
PENGADAAN SIMULASI INTERNALISASI NILAI-NILAI KEBANGSAAN /
TRAINING OF TRAINERS (ToT) BAGI DOSEN, GURU DAN WIDY AISWARA
DI PROVINSI DKI JAKARTA ANGKATAN III TAHUN 2026
Nomor: DPP/14/VII/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Reda Wicaksono, S.I.P., M.Sc.

Selaku : Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Debidtapkbs Lemhannas RI

Pada hari ini Selasa tanggal 14 Juli 2026, kami selaku Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Debidtaplaikbs telah menetapkan Dokumen Persiapan Pengadaan (DPP) melalui E-Katalog sebagai berikut

1. Nama Paket : Simulasi Internalisasi Nilai-Nilai Kebangsaan Peserta Pelatihan untuk Pelatih/*Training of Trainers* (ToT) Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Bagi Dosen, Guru dan Widyaiswara di Provinsi DKI Jakarta Angkatan III Tahun 2026.
2. Pagu Anggaran: Rp 110.000.000
3. Kode MAK : 3197.QDC.004.051.C.521219
4. Kode RUP : 67535802

Berikut disampaikan dokumen persiapan Pengadaan Simulasi Internalisasi Nilai-Nilai Kebangsaan Peserta Pelatihan untuk Pelatih/*Training of Trainers* (ToT) Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Bagi Dosen, Guru dan Widyaiswara di Provinsi DKI Jakarta Angkatan III Tahun 2026 yang terdiri dari:

a. Spesifikasi Teknis

Spesifikasi Teknis
Simulasi Internalisasi Nilai-Nilai Kebangsaan
Peserta Pelatihan untuk Pelatih/*Training of Trainers* (ToT)
Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Bagi Dosen, Guru dan Widyaiswara
di Provinsi DKI Jakarta Angkatan III Tahun 2026

NO	MACAM BARANG	VOLUME	SATUAN
1	2	3	4
1.	Simulasi Internalisasi Nilai-Nilai Kebangsaan, Tanggal 22 s.d 23 Juli 2026		
	Konsumsi Peserta Simulasi Internalisasi		
	Makan (Siang dan Malam)	300	Pax
	Snack (Pagi, Sore dan Malam)	200	Pax
2.	Tim Aju		
	Transport (4 orang, 2x)	8	OKAL
	Makan (Pagi, Siang dan Malam)	12	OH
	Snack (Pagi dan Sore)	8	Pax
3.	Narasumber/Tim Support		
	Honorarium Trainer Utama (1 orang, 8 JP)	8	OJ
	Honorarium Trainer Kelompok (12 orang, 3 JP)	36	OJ
	Honorarium Tim Videografer (2 orang)	2	OH
	Honorarium Tim Support (12 orang, 1 hari)	12	OH
	Honorarium Tim Medis (3 orang, 1 hari)	3	OH
	Makan (Pagi, Siang dan Malam)	90	Pax
	Snack (Pagi, Sore dan Malam)	90	Pax
	Transportasi Tim Trainer (13 orang, 2x)	26	OKAL
	Narasumber Kontemplasi (1 orang, 1 JP)	1	OJ
	Narasumber Penjelasan Awal (1 orang, 2 JP)	2	OJ
4.	Biaya Sewa		
	Lapangan dan Kelas	1	Paket
	Sound System	1	Paket
5.	Pembelian Bahan Simulasi dan Peralatan Pendukung		
	Perlengkapan Peserta	100	Pax
	Bahan Simulasi	1	Paket
	Bahan Pusaka Bangsa	1	Paket
	Spanduk	3	Paket
	Hadiah (Juara 1 s.d 3)	1	Paket
6.	Rapat dan Administrasi		
	Rapat Kesiapan dan Evaluasi Kegiatan	2	Kali
	Desain dan Input E-Sertifikat	1	Paket
	Penyusunan Laporan	1	Paket

b. Harga Perkiraan Sendiri (HPS)

Harga Perkiraan Sendiri (HPS)
 Simulasi Internalisasi Nilai-Nilai Kebangsaan
 Peserta Pelatihan untuk Pelatih/*Training of Trainers* (ToT)
 Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Bagi Dosen, Guru dan Widyaiswara
 di Provinsi DKI Jakarta Angkatan III Tahun 2026

NO	MACAM BARANG	VOLUME	SATUAN	HARGA (Rp.)	
				SATUAN	JUMLAH
1	2	3	4	5	6
1.	Simulasi Internalisasi Nilai-Nilai Kebangsaan, Tanggal 22 s.d 23 Juli 2026				
	Konsumsi Peserta Simulasi Internalisasi Makan (Siang dan Malam)	300	Pax	13.500.000	13.500.000
	Snack (Pagi, Sore dan Malam)	200	Pax	4.000.000	4.000.000
2.	Tim Aju				
	Transport (4 orang, 2x)	8	OKAL	170.000	1.360.000
	Makan (Pagi, Siang dan Malam)	12	OH	45.000	540.000
	Snack (Pagi dan Sore)	8	Pax	20.000	160.000
3.	Narasumber/Tim Support				
	Honorarium Trainer Utama (1 orang, 8 JP)	8	OJ	750.000	6.000.000
	Honorarium Trainer Kelompok (12 orang, 3 JP)	36	OJ	500.000	18.000.000
	Honorarium Tim Videografer (2 orang)	2	OH	750.000	1.500.000
	Honorarium Tim Support (12 orang, 1 hari)	12	OH	750.000	9.000.000
	Honorarium Tim Medis (3 orang, 1 hari)	3	OH	750.000	2.250.000
	Makan (Pagi, Siang dan Malam)	90	Pax	45.000	4.050.000
	Snack (Pagi, Sore dan Malam)	90	Pax	20.000	1.800.000
	Transportasi Tim Trainer (13 orang, 2x)	26	OKAL	170.000	4.420.000
	Narasumber Kontemplasi (1 orang, 1 JP)	1	OJ	1.000.000	1.000.000
	Narasumber Penjelasan Awal (1 orang, 2 JP)	2	OJ	1.000.000	2.000.000
4.	Biaya Sewa				
	Lapangan dan Kelas	1	Paket	3.000.000	3.000.000
	Sound System	1	Paket	2.000.000	2.000.000
5.	Pembelian Bahan Simulasi dan Peralatan Pendukung				
	Perlengkapan Peserta	100	Pax	40.000	4.000.000
	Bahan Simulasi	1	Paket	9.000.000	9.000.000
	Bahan Pusaka Bangsa	1	Paket	3.500.000	3.500.000
	Spanduk	3	Paket	700.000	2.100.000
	Hadiah (Juara 1 s.d 3)	1	Paket	3.000.000	3.000.000
6.	Rapat dan Administrasi				
	Rapat Kesiapan dan Evaluasi Kegiatan	2	Kali	900.000	1.800.000
	Desain dan Input E-Sertifikat	1	Paket	500.000	500.000
	Penyusunan Laporan	1	Paket	615.000	615.000
				Jumlah	99.095.000
	Terbilang : (Seratus sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh lima ribu empat ratus lima puluh rupiah)			PPN 11 %	10.900.450
				Total	109.995.450

c. Tabel Evaluasi Penyedia

TABEL EVALUASI PENYEDIA

Kementerian/Lembaga/ Pemerintah Daerah	Lembaga Ketahanan Nasional RI	
Satuan kerja	Ditpup Taplai Debidtaplaikbs Lemhannas RI	
Pejabat Pembuat Komitmen	Reda Wicaksono, S.I.P., M.Sc.	
Nama Paket Pengadaan	Pengadaan Simulasi Internalisasi Nilai-Nilai Kebangsaan Peserta Pelatihan untuk Pelatih/ <i>Training of Trainers</i> (ToT) Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Bagi Dosen, Guru dan Widyaiswara di Provinsi DKI Jakarta Angkatan III Tahun 2026.	
Spesifikasi teknis kebutuhan minimal:		
Nomor	Parameter Teknis	Angka Minimal
1	Harga tidak jauh dari HPS.	7
2	Ketersediaan pelayanan / jasa sesuai dengan yang dibutuhkan	7
3	Efisiensi waktu pelaksanaan atau kecepatan waktu dalam penyelesaian pekerjaan.	7
4	Lokasi Pekerjaan	7

Daftar pelaku usaha potensial

(diisi daftar link katalog yang berpotensi relevan dengan kebutuhan)

No.	Nama pelaku usaha potensial	Link Katalog	Hasil evaluasi penawaran
1	PT. Keumala Artha Cakra	https://katalog.inaproc.id/keumala-artha-cakra/jasa-pelatihan	Lulus/ Gugur: Tidak memenuhi parameter 1 dan 2
2	PT. Prasanti Anugerah Insani	https://katalog.inaproc.id/prasanti-anugerah-insani/jasa-penyelenggaraan-kegiatan-outbound-dan-gathering-wilayah-jawa-barat	Lulus/ Gugur: Tidak memenuhi parameter 1, 2, dan 4
3	PT. Sinergi Pakarya Sejahtera	https://katalog.inaproc.id/sinergi-pakarya-sejahtera/pelatihan-untuk-pelatih-training-of-trainers-tot-dan-pengembangan-sdm	Lulus/ Gugur: Memenuhi Seluruh parameter

TABEL REFERENSI PERTIMBANGAN PENYEDIA
KATALOG ELEKTRONIK
(untuk pelaku usaha yang lulus)

No. 1	Nama penyedia	PT. Sinergi Pakarya Sejahtera
	Link katalog	https://katalog.inaproc.id/sinergi-pakarya-sejahtera/pelatihan-untuk-pelatih-training-of-trainers-tot-dan-pengembangan-sdm
	Harga Tayang	Pelatihan Untuk Pelatih/ Training of Trainers (ToT) dan Pengembangan SDM. Rp 127.650.000,- *harga include ppn Informasi struktur pembentuk harga pada katalog elektronik: ada / tidak ada (pilih salah satu)
	Spesifikasi utama	• Harga tidak jauh dari HPS • Ketersediaan pelayanan / jasa sesuai dengan yang dibutuhkan • Efisiensi waktu pelaksanaan atau kecepatan waktu dalam penyelesaian pekerjaan. Informasi tambahan berupa brosur resmi produk: tersedia/ tidak tersedia (pilih salah satu)
	Prioritas PDN/TKDN (pilih salah satu)	1. Barang dengan TKDN dan BMP di atas 40% sehingga dibelikan dengan TKDN di atas 25% 2. Barang PDN dengan TKDN di bawah 25% 3. Barang PDN yang tidak memiliki informasi TKDN 4. Barang impor
	Nilai TKDN + BMP (diisi apabila)	Prosentase TKDN + BMP : Prosentase TKDN : • Penyedia bersedia menyediakan surat Pernyataan *

TABEL PERTIMBANGAN PRIORITAS KEPUTUSAN PEMILIHAN PENYEDIA *E-PURCHASING*

No	Parameter Pertimbangan	Urutan Prioritas
1	Pemenuhan spesifikasi teknis kebutuhan minimal Alasan: Memastikan bahwa pembelian barang memenuhi spesifikasi teknis kebutuhan minimal adalah elemen kritis dalam siklus hidup pengadaan, terutama dalam konteks pengadaan untuk kantor pemerintah. Berikut beberapa alasan mengapa hal ini sangat penting: ### Fungsi dan Kinerja Barang yang tidak memenuhi spesifikasi teknis kebutuhan minimal sering kali tidak dapat melakukan tugas atau fungsi yang diinginkan dengan efektif atau efisien, yang pada akhirnya bisa mengganggu operasional dan menimbulkan biaya tambahan. ### Kualitas dan Keandalan Memastikan bahwa barang memenuhi spesifikasi teknis adalah penting untuk menjamin kualitas dan keandalan produk. Ini juga bisa mempengaruhi jangka waktu manfaat dari barang tersebut, yang berdampak pada total biaya kepemilikan (TCO). ### Akuntabilitas dan Transparansi Menggunakan spesifikasi teknis sebagai bagian dari dokumen pengadaan memungkinkan proses yang lebih transparan dan memudahkan dalam evaluasi dan audit pascapengadaan. ### Manajemen Risiko Melakukan pengadaan barang yang memenuhi spesifikasi teknis membantu dalam mitigasi risiko, termasuk risiko kinerja, risiko kepatuhan, dan risiko reputasional. ### Keputusan Berbasis Data Spesifikasi teknis yang jelas dan terperinci mempermudah analisis data dan evaluasi kinerja pemasok, yang merupakan bagian penting dari keputusan pengadaan yang berbasis data.	1
2	Pengalaman sejenis tertinggi/ terjual terbanyak Alasan: Memilih penyedia barang/jasa berdasarkan jumlah dan nilai pengalamansejenis tertinggi atau yang terjual terbanyak memiliki beberapa justifikasi tajam yang didukung oleh prinsip-prinsip pengadaan yang diakui secara internasional, hukum pengadaan nasional dan internasional, serta standar etika dan probity. Berikut beberapa poin penting: ### Kredibilitas dan Keandalan Penyedia dengan track record yang telah terbukti dalam menghasilkan atau menjual barang/jasa sejenis menunjukkan kredibilitas dan keandalan. Ini adalah indikator kuat bahwa	2

No	Parameter Pertimbangan	Urutan Prioritas
	penyedia tersebut memiliki kapabilitas untuk memenuhi kebutuhan proyek atau pengadaan Anda. ### Mitigasi Risiko Memilih penyedia yang memiliki pengalaman sejenis tertinggi atau terjual terbanyak membantu dalam mitigasi risiko. Risiko kegagalan proyek, risiko kualitas, dan risiko kepatuhan lebih rendah jika Anda bekerja dengan penyedia yang telah terbukti konsisten dalam kinerjanya. ### Efisiensi Biaya dan Waktu Penyedia yang berpengalaman biasanya memiliki proses yang lebih efisien, yang dapat mengurangi biaya dan durasi proyek. Mereka mungkin sudah memiliki solusi untuk potensi masalah yang dapat muncul, sehingga mempercepat waktu penyelesaian dan potensial penghematan biaya. ### Kualitas Hasil Track record yang baik dalam pengalaman sejenis atau penjualan menunjukkan kemampuan penyedia untuk memberikan barang atau jasa yang memenuhi atau melampaui standar kualitas yang diharapkan. ### Transparansi dan Akuntabilitas Pengalaman dan riwayat penjualan yang dapat diverifikasi membuat proses pengadaan lebih transparan dan mempermudah tugas audit dan evaluasi pascapengadaan. Ini sesuai dengan prinsip probity dan standar etika dalam pengadaan. ### Keputusan Berbasis Data Data historis mengenai jumlah dan nilai pengalaman sejenis atau penjualan merupakan alat yang kuat untuk analisis data. Ini memungkinkan Anda untuk membuat keputusan pengadaan yang lebih tepat dan didasarkan pada data empiris, bukan asumsi atau persepsi. ### Kepatuhan terhadap Regulasi Dalam konteks Indonesia, mempertimbangkan track record dan pengalaman penyedia juga dapat membantu dalam memenuhi kepatuhan terhadap regulasi pengadaan pemerintah, seperti Peraturan Presiden (Perpres) yang terkait, yang mungkin menuntut beberapa bentuk kualifikasi penyedia.	
3	Harga terendah diantara para penyedia yang memenuhi spesifikasi teknis kebutuhan minimal. Alasan: Memilih penyedia dengan harga terendah yang memenuhi spesifikasi kebutuhan minimal adalah salah satu pendekatan dalam pengadaan yang sering digunakan, terutama dalam konteks pengadaan pemerintah. Pendekatan ini didukung oleh beberapa justifikasi yang kuat: ### Efisiensi Anggaran	7

No	Parameter Pertimbangan	Urutan Prioritas
	Memilih penyedia dengan harga terendah memaksimalkan efisiensi anggaran, yang sangat penting dalam konteks pengadaan pemerintah. Inimemungkinkan lebih banyak sumber daya anggaran untuk dialokasikan ke area lain yang membutuhkan pendanaan. ### Kepatuhan dan Transparansi Pada banyak kasus, terutama dalam pengadaan pemerintah, ada sebuah kewajiban untuk memilih opsi yang paling hemat biaya untuk memastikan penggunaan sumber daya yang bertanggung jawab. Ini juga membantu dalam memenuhi kepatuhan terhadap regulasi dan standar probity, termasuk Peraturan Presiden (Perpres) di Indonesia yang terkaitdengan pengadaan. ### Persaingan yang Sehat Pilihan untuk penyedia dengan harga terendah dapat mendorong persaingan yang sehat di antara pemasok, yang pada akhirnya dapat mengarah pada inovasi dan peningkatan efisiensi oleh seluruh penyedia di pasar. terendah mengurangi risiko mendapatkan hasil yang kurang dari yang diharapkan. ### Keputusan Berbasis Data Harga adalah metrik yang mudah diukur dan di-analisis, sehingga memungkinkan keputusan berbasis data. Ini mempermudah proses evaluasi dan juga mempermudah audit dan penilaian pascapengadaan. Namun, penting untuk mencatat bahwa pendekatan ini memerlukan analisis risiko dan kepatuhan yang cermat. Harga terendah tidak selalu berarti biaya total kepemilikan (TCO) yang paling efisien, atau bahwa produk atau layanan akan memenuhi standar kualitas atau keandalan diseluruh siklus hidupnya. Oleh karena itu, memilih penyedia dengan hargaterendah harus selalu dilakukan dalam konteks yang lebih luas dari kebutuhan proyek, spesifikasi teknis, dan evaluasi risiko. ### Kemudahan dalam Evaluasi Membandingkan harga antara penyedia yang memenuhi spesifikasi kebutuhan minimal adalah proses yang relatif sederhana dan objektif, yang mempermudah evaluasi dan pemilihan penyedia. ### Mitigasi Risiko Selama semua penyedia yang sedang dipertimbangkan memenuhi spesifikasi teknis kebutuhan minimal, memilih berdasarkan harga terendah mengurangi risiko mendapatkan hasil yang kurang dari yang diharapkan. ### Keputusan Berbasis Data Harga adalah metrik yang mudah diukur dan di-analisis, sehingga memungkinkan keputusan berbasis data. Ini mempermudah proses evaluasi dan juga mempermudah audit dan penilaian pascapengadaan.	

No	Parameter Pertimbangan	Urutan Prioritas
	Namun, penting untuk mencatat bahwa pendekatan ini memerlukan analisis risiko dan kepatuhan yang cermat. Harga terendah tidak selalu berarti biaya total kepemilikan (TCO) yang paling efisien, atau bahwa produk atau layanan akan memenuhi standar kualitas atau keandalan diseluruh siklus hidupnya. Oleh karena itu, memilih penyedia dengan harga terendah harus selalu dilakukan dalam konteks yang lebih luas dari kebutuhan proyek, spesifikasi teknis, dan evaluasi risiko.	
4	Lokasi terdekat dengan lokasi pengiriman/pekerjaan Alasan: Memilih penyedia yang berlokasi dekat dengan lokasi pekerjaan adalah strategi yang bisa memberikan berbagai keuntungan, dan berikut adalah beberapa justifikasi kuat untuk mempertimbangkan faktor lokasi dalam proses pengadaan: ### Kecepatan Pengiriman Penyedia yang berlokasi dekat dengan lokasi pekerjaan biasanya dapat menyediakan layanan atau barang dengan lebih cepat. Ini sangat penting untuk proyek dengan jadwal yang ketat atau dalam situasi darurat. ### Efisiensi Biaya Mengurangi jarak antara penyedia dan lokasi pekerjaan bisa menurunkan biaya logistik dan transportasi. Ini, pada gilirannya, bisa memiliki dampak positif pada efisiensi anggaran. ### Komunikasi yang Lebih Baik Faktor lokasi juga memudahkan komunikasi dan koordinasi antara penyedia dan pihak yang melakukan pengadaan. Dalam banyak kasus, ini bisa memfasilitasi resolusi masalah yang lebih cepat dan lebih efisien. ### Dukungan dan Layanan Pascapenjualan Lokasi yang dekat mempermudah akses ke layanan dukungan dan pascapenjualan. Ini bisa sangat penting dalam kasus dengan gangguan pasokan, logistik, atau faktor-faktor eksternal lainnya seperti cuaca atau keadaan darurat. ### Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Mendukung bisnis lokal bisa menjadi bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan atau entitas pemerintah. Selain itu, mengurangi jarak transportasi juga bisa memiliki manfaat lingkungan. ### Kepatuhan Regulasi Lokal Dalam beberapa kasus, terutama dalam pengadaan pemerintah, bisa ada kebutuhan atau insentif untuk memberikan preferensi kepada penyedia lokal, sesuai dengan peraturan atau kebijakan yang ada. Memilih penyedia berdasarkan lokasi terdekat harus selalu dipertimbangkan dalam konteks yang lebih luas dari kebutuhan spesifik proyek, termasuk analisis kebutuhan, evaluasi risiko,	6

No	Parameter Pertimbangan	Urutan Prioritas
	dan kepatuhan terhadap regulasi yang relevan, seperti Peraturan Presiden (Perpres) di Indonesia yang mungkin berlaku. Seperti halnya dengan setiap faktor dalam proses seleksi, pertimbangan lokasi harus seimbang dengan faktor-faktor lain seperti harga, kualitas, dan keandalan untuk memastikan hasil pengadaan yang paling efektif. peralatan atau sistem yang memerlukan pemeliharaan atau perbaikan reguler. ### Mitigasi Risiko Mengurangi jarak antara penyedia dan lokasi pekerjaan juga bisa berkontribusi pada mitigasi berbagai risiko, termasuk risiko yang terkait dengan gangguan pasokan, logistik, atau faktor-faktor eksternal lainnya seperti cuaca atau keadaan darurat. ### Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Mendukung bisnis lokal bisa menjadi bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan atau entitas pemerintah. Selain itu, mengurangi jarak transportasi juga bisa memiliki manfaat lingkungan. ### Kepatuhan Regulasi Lokal Dalam beberapa kasus, terutama dalam pengadaan pemerintah, bisa ada kebutuhan atau insentif untuk memberikan preferensi kepada penyedia lokal, sesuai dengan peraturan atau kebijakan yang ada. Memilih penyedia berdasarkan lokasi terdekat harus selalu dipertimbangkan dalam konteks yang lebih luas dari kebutuhan spesifik proyek, termasuk analisis kebutuhan, evaluasi risiko, dan kepatuhan terhadap regulasi yang relevan, seperti Peraturan Presiden (Perpres) di Indonesia yang mungkin berlaku. Seperti halnya dengan setiap faktor dalam proses seleksi, pertimbangan lokasi harus seimbang dengan faktor-faktor lain seperti harga, kualitas, dan keandalan untuk memastikan hasil pengadaan yang paling efektif.	
5	Jenis garansi dan layanan purna jual yang ditawarkan Alasan: Memilih penyedia berdasarkan jenis garansi atau layanan purna jual yang ditawarkan adalah sebuah pertimbangan yang sangat penting dalam proses pengadaan. Ini sesuai dengan berbagai prinsip pengadaan, termasuk mitigasi risiko, nilai jangka panjang, dan kepatuhan terhadap standar. Berikut adalah beberapa justifikasi tajam untuk mempertimbangkan aspek ini: ### Kualitas dan Keandalan Garansi dan layanan purna jual menunjukkan komitmen penyedia terhadap kualitas dan keandalan produk atau layanan mereka. Ini dapat berfungsi sebagai indikator penting dari kualitas barang/jasa yang akan diterima. ### Mitigasi Risiko Garansi atau layanan purna jual yang kuat membantu dalam	3

No	Parameter Pertimbangan	Urutan Prioritas
	mitigasi risiko. Jika produk atau layanan mengalami masalah, penyedia berkomitmen untuk memperbaikinya, biasanya tanpa biaya tambahan. Ini bisa mengurangi risiko biaya tak terduga dan gangguan operasional. ### Biaya Siklus Hidup Mempertimbangkan garansi dan layanan purna jual dapat memberikan gambaran yang lebih akurat tentang biaya siklus hidup produk atau layanan. Ini penting untuk memahami nilai jangka panjang dari investasipengadaan. ### Kepuasan Pelanggan Layanan purna jual yang baik dan garansi yang kuat biasanya meningkatkan kepuasan pelanggan atau pengguna akhir. Ini bisaberdampak positif pada reputasi dan efisiensi operasional dari entitas yang melakukan pengadaan. ### Fleksibilitas dan Adaptabilitas Garansi dan layanan purna jual yang baik sering kali mencakup fleksibilitas untuk upgrade atau modifikasi, yang bisa menjadi penting seiring berubahnya kebutuhan atau teknologi. ### Kepatuhan Regulasi Dalam beberapa kasus, terutama di sektor tertentu atau dalam pengadaan pemerintah, ada regulasi yang mewajibkan atau merekomendasikan jenis garansi atau layanan purna jual. Mematuhi persyaratan ini adalah penting untuk kepatuhan hukum dan bisa memberikan keunggulan kompetitif. ### Persaingan dan Negosiasi Informasi tentang garansi dan layanan purna jual bisa menjadi poin negosiasi yang penting dan mempengaruhi keputusan akhir dalam prosesseleksi penyedia. Mempertimbangkan jenis garansi dan layanan purna jual adalah praktek terbaik yang sesuai dengan prinsip-prinsip pengadaan yang diakui secarainternasional, serta standar etika dan probity. Seperti dalam semua aspek pengadaan, keputusan harus didasarkan pada analisis yang komprehensifdari berbagai faktor, termasuk harga, kualitas, kebutuhan proyek, dan risiko terkait.	
6	Kesanggupan waktu tercepat dalam pengiriman atau penyelesaian pekerjaan Alasan: Memilih penyedia berdasarkan kesanggupan waktu tercepat dalam pengiriman atau penyelesaian pekerjaan adalah salah satu faktor yang sangat relevan dalam proses pengadaan. Berikut beberapa justifikasi yang kuat untuk mempertimbangkan aspek ini: ### Efisiensi Waktu Dalam proyek dengan tenggat waktu yang ketat atau kebutuhan mendesak, memilih penyedia yang bisa menyelesaikan tugas	4

No	Parameter Pertimbangan	Urutan Prioritas
	dalam waktu tercepat adalah penting. Ini dapat membantu dalam memenuhi jadwal proyek dan menghindari penundaan yang dapat menambah biaya. ### Kepatuhan Jadwal Penyelesaian tepat waktu menunjukkan kepatuhan dan reliabilitas penyedia, dan ini adalah indikator penting dari performa penyedia yang akan datang. Hal ini sangat penting dalam proyek yang kompleks dan memiliki banyak ketergantungan. ### Keunggulan Kompetitif Dalam lingkungan yang sangat kompetitif, kecepatan bisa menjadi faktor yang memberi keunggulan. Entitas yang mampu menyelesaikan proyek lebih cepat bisa lebih cepat merespon perubahan di pasar atau kebutuhan pelanggan. ### Aliran Kas Penyelesaian proyek yang lebih cepat sering kali berarti bahwa invoice dapat dikeluarkan lebih cepat, yang pada gilirannya bisa memperbaiki aliran kas bagi entitas yang melakukan pengadaan. ### Mitigasi Risiko Kemampuan untuk menyelesaikan pekerjaan atau pengiriman dalam waktu yang cepat juga bisa menjadi bentuk mitigasi risiko, terutama dalam proyek atau pengadaan yang memiliki banyak variabel atau potensi hambatan. ### Kepuasan Stakeholder Stakeholder sering kali menilai sukses proyek berdasarkan sejauh mana ia diselesaikan sesuai dengan jadwal. Oleh karena itu, memilih penyedia yang dapat menyelesaikan pekerjaan tepat waktu akan meningkatkan kepuasan stakeholder. ### Fleksibilitas Penyedia yang menunjukkan kemampuan untuk menyelesaikan pekerjaan dalam waktu yang cepat biasanya lebih fleksibel dalam menghadapi perubahan kebutuhan atau kondisi tak terduga. Memilih penyedia berdasarkan kecepatan pengiriman atau penyelesaian pekerjaan harus dilakukan dalam konteks pengadaan yang lebih luas, termasuk pertimbangan terhadap kualitas, biaya, dan kepatuhan terhadap standar dan regulasi yang relevan. Keputusan akhir harus dibuat setelah melakukan analisis kebutuhan yang komprehensif, evaluasi risiko, dan penilaian kelayakan dari semua penyedia yang potensial.	
7	Ketersediaan stok barang atau kemampuan sumber daya penyedia dalam melaksanakan ruang lingkup pekerjaan jasa Alasan: Mempertimbangkan ketersediaan stok barang atau kemampuan	5

No	Parameter Pertimbangan	Urutan Prioritas
	sumber daya penyedia dalam melaksanakan ruang lingkup pekerjaan jasa adalah salah satu aspek kritis dalam proses pengadaan barang/jasa. Berikut beberapa justifikasi kuat untuk mempertimbangkan faktor ini: ### Kecepatan dan Kelancaran Kontrak Ketersediaan stok atau sumber daya yang memadai memastikan bahwa proyek atau kebutuhan akan berjalan dengan lancar dan tepat waktu, tanpa penundaan yang disebabkan oleh kekurangan material atau tenaga kerja. ### Mitigasi Risiko Memilih penyedia dengan stok yang memadai atau sumber daya yang cukup mengurangi risiko terkait dengan kekurangan pasokan atau penundaan dalam penyediaan jasa, yang pada akhirnya bisa menaikkan biaya proyek. ### Fleksibilitas dan Skalabilitas Penyedia dengan stok yang memadai atau kapasitas sumber daya yang besar umumnya lebih fleksibel dalam menangani perubahan ruang lingkup, termasuk perubahan volume, spesifikasi, atau kebutuhan mendadak. ### Kualitas dan Konsistensi Ketersediaan stok atau sumber daya yang memadai seringkali menunjukkan kemampuan penyedia untuk memenuhi standar kualitas dan konsistensi, yang penting dalam menjamin keberhasilan proyek atau kebutuhan operasional. ### Efisiensi Biaya Dalam beberapa kasus, memilih penyedia dengan stok yang lebih besar atau lebih banyak sumber daya bisa memberikan efisiensi biaya, baik melalui potongan harga volume atau melalui peningkatan efisiensi operasional. ### Kepuasan Stakeholder Mempertimbangkan ketersediaan stok dan sumber daya dalam pemilihan penyedia dapat meningkatkan kepuasan stakeholder dengan memastikan bahwa proyek atau pengadaan diselesaikan sesuai dengan rencana dan standar yang telah ditetapkan. ### Keunggulan Kompetitif Dalam konteks yang kompetitif, cepatnya respon terhadap kebutuhan pasar atau perubahan kondisi bisa menjadi keunggulan kompetitif. Penyedia dengan ketersediaan stok atau sumber daya yang memadai lebih mungkin untuk memenuhi kebutuhan ini. Seperti dalam semua aspek pengadaan, keputusan harus dibuat berdasarkan analisis yang komprehensif dari berbagai faktor, termasuk kualitas, harga, waktu pengiriman, dan lain-lain. Ketersediaan stok dan sumber daya adalah salah satu komponen dalam analisis tersebut dan harus diberi pertimbangan yang sesuai.	

TABEL KEPUTUSAN PEMILIHAN PENYEDIA KATALOG ELEKTRONIK UNTUK BERNegosiasi
 PADA PENGADAAN SIMULASI INTERNALISASI NILAI-NILAI KEBANGSAAN PESERTA PELATIHAN UNTUK PELATIH/TRAINING OF TRAINERS (TOT)
 PEMANTAPAN NILAI-NILAI KEBANGSAAN BAGI DOSEN, GURU DAN WIDYAISWARA DI PROVINSI DKI JAKARTA ANGKATAN III TAHUN 2026

No	Nama Penyedia Barang/Jasa	Link Katalog	Harga Tayang	Keputusan	Alasan Pemilihan (Prioritas)
1.	PT. Sinergi Pakarya Sejahtera	https://katalog.inaproc.id/sinergi-pakarya-sejahtera/pelatihan-untuk-pelatih-training-of-trainers-tot-dan-pengembangan-sdm	Rp 127.650.000,-/ Total Paket (Seratus Dua Puluh Tujuh Juta Enam Ratus Lima Puluh Rupiah)	Dipilih untuk Pengadaan Simulasi Internalisasi Nilai-Nilai Kebangsaan Peserta Pelatihan untuk Pelatih/Training Of Trainers (Tot) Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Bagi Dosen, Guru dan Widyaiswara di Provinsi DKI Jakarta Angkatan Iii Tahun 2026 dengan ketentuan Negosiasi yang dilaksanakan pada aplikasi E Katalog.	Ketersediaan pelayanan / jasa sesuai dengan yang dibutuhkan, Harga tidak jauh dari HPS.

Demikian Dokumen Persiapan Pengadaan ini dibuat untuk digunakan sebagai dasar pelaksanaan Pengadaan Simulasi Internalisasi Nilai-Nilai Kebangsaan Peserta Pelatihan untuk Pelatih/*Training of Trainers* (ToT) Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Bagi Dosen, Guru dan Widyaiswara di Provinsi DKI Jakarta Angkatan III Tahun 2026.

Menetapkan,

Pejabat Pembuat Komitmen
Debidtaplaikbs Lemhannas RI,

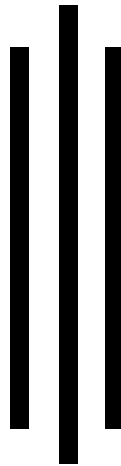


Reda Wicaksono, S.I.P., M.Sc.
Penata TK. I (III/d) NIP. 198807312009121001



KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)

SIMULASI INTERNALISASI NILAI-NILAI KEBANGSAAN



**DEPUTI BIDANG PEMANTAPAN NILAI-NILAI KEBANGSAAN
LEMBAGA KETAHANAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
JAKARTA, JULI 2026**

KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)

Kementerian Negara/Lembaga	:	Lembaga Ketahanan Nasional RI
Unit Eselon I	:	Deputi Bidang Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan
Program	:	Pelatihan Untuk Pelatih/ Training of Trainers (ToT) Nilai-Nilai Kebangsaan
Hasil	:	Meningkatnya kualitas proses pembelajaran psikomotorik dan afektif peserta melalui aktivitas luar ruangan (<i>outing class</i>) agar peserta mampu memahami, menghayati, dan mengimplementasikan nilai-nilai kebangsaan yang bersumber dari Empat Konsensus Dasar Bangsa melalui kerja sama taktis, kepemimpinan, dan keteladanan sebagai <i>agent of change</i> di lingkungannya.
Kegiatan	:	Simulasi Internalisasi Nilai-Nilai Kebangsaan
Satuan Ukur dan jenis Keluaran:	:	Laporan Pelaksanaan Simulasi Internalisasi Nilai-Nilai Kebangsaan
Volume	:	1 (Satu) Kegiatan.

A. Latar Belakang

1. Dasar Hukum

- a) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 98 Tahun 2016 tanggal 30 November 2016 tentang Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia.
- b) Peraturan Gubernur Lemhannas RI Nomor 19 Tahun 2022 tanggal 30 November 2022 tentang Pedoman Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Lemhannas RI.
- c) Peraturan Gubernur Lemhannas RI Nomor 01 Tahun 2026 tanggal 2 Januari 2026 tentang Petunjuk Pelaksanaan Program Kerja dan Anggaran Lemhannas RI TA. 2026
- d) Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: SP DIPA 064.01.1.632505/2026 tanggal 1 Desember Tahun 2025 tentang Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (SP-DIPA) Petikan Lemhannas RI Tahun Anggaran 2026.
- e) Program Kerja dan Anggaran Deputy Bidang Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Lemhannas RI TA. 2026.

2. Gambaran Umum.

Dalam menghadapi dinamika lingkungan strategis yang penuh dengan ketidakpastian, kompleksitas, serta berbagai ancaman, hambatan, gangguan, dan tantangan (AGHT), bangsa Indonesia memerlukan SDM yang adaptif dan memiliki komitmen moral kebangsaan yang kuat. Sebagai lembaga *think-tank* negara, Lemhannas RI memandang penting pemberian pembekalan nilai-nilai kebangsaan secara komprehensif yang tidak hanya menyentuh aspek kognitif, melainkan juga aspek psikomotorik dan afektif.

Oleh karena itu, pembelajaran teori di dalam kelas perlu diintegrasikan secara nyata di lapangan melalui aktivitas *team building* luar ruangan (*outing class/outbound*) berbasis *Experiential Learning*. Melalui simulasi interaktif yang terukur, peserta ditantang untuk membangun komunikasi efektif, interpersonal

skill, empati, jiwa kepemimpinan (*leadership*), kedisiplinan, serta kerja sama tim yang solid dalam koridor kerja sama taktis.

Kegiatan Simulasi Internalisasi Nilai-Nilai Kebangsaan pada Angkatan Ke-39 difokuskan untuk menguji ketahanan, integritas, dan semangat gotong royong bagi 100 orang peserta dalam bingkai kebangsaan. Guna mempertajam pemahaman substantif, kegiatan ini melibatkan narasumber ahli yang secara khusus mengawal arah materi pembelajaran pada Sesi Penjelasan Awal dan Sesi Kontemplasi Kebangsaan. Dengan demikian, nilai-nilai yang bersumber dari Empat Konsensus Dasar Bangsa (Pancasila, UUD NRI Tahun 1945, NKRI, dan Bhinneka Tunggal Ika) dapat dipahami secara mendalam dan diimplementasikan secara konkret oleh para peserta kembalinya ke instansi masing-masing.

Secara spesifik, kegiatan simulasi ini diarahkan agar peserta memiliki kemampuan tinggi dalam:

- a. Membangun kesadaran kritis akan pentingnya aplikasi nilai-nilai kebangsaan dalam perilaku sehari-hari di lingkungan masyarakat.
- b. Mengokohkan penghargaan terhadap perbedaan (kebhinnekaan) kelompok serta memantapkan rasa saling percaya, proaktif, dan komunikatif.
- c. Menanamkan kemandirian, keberanian, tanggung jawab, dan keteladanan sebagai agen perubahan (*agent of change*) bangsa yang andal di jalur pendidikan.

B. Penerima Manfaat

Penerima manfaat langsung dari kegiatan ini adalah Lemhannas RI dan 100 (Seratus) peserta Pelatihan Untuk Pelatih / *Training of Trainers* (ToT) Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Angkatan Ke-39 yang terdiri dari unsur Dosen, Guru, dan Widyaiswara, serta pemangku kepentingan (*stakeholders*) di lingkungan institusi pendidikan di mana para peserta mengabdikan dan menyebarluaskan nilai-nilai kebangsaan.

C. Strategi Pencapaian Keluaran

1. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan simulasi internalisasi menggunakan pendekatan *Experiential Learning* (pembelajaran berbasis pengalaman) yang mencakup siklus tindakan (*action*), refleksi (*reflection*), konseptualisasi (*conceptualization*), dan aplikasi (*application*). Metode komprehensif di lapangan meliputi:

Sesi Penjelasan Awal oleh Narasumber: Pembekalan teoritis intensif selama 2 JP yang dipandu langsung oleh Narasumber Penjelasan Awal Kegiatan Simulasi Internalisasi sebelum peserta turun ke lapangan.

Outing Class & Simulasi Lapangan: Aktivitas fisik dan taktis luar ruangan di medan terbuka yang difasilitasi oleh Trainer Utama dan Trainer Kelompok guna menguji ketahanan psikomotorik dan kedisiplinan peserta.

Simulasi Interaktif: Pengondisian dinamika kelompok yang menantang lewat ragam simulasi kebangsaan.

Refleksi Diri (*Debriefing*): Evaluasi mendalam di setiap akhir sesi bersama fasilitator ahli untuk menarik *lesson learned* substantif.

Sesi Kontemplasi oleh Narasumber (Fase Puncak/Transforming): Sesi khusus malam hari (1 JP) yang diisi oleh Narasumber Kontemplasi melalui renungan spiritualitas kebangsaan, dilanjutkan Penyalaan Api Unggun, Upacara Cium & Hormat Bendera Merah Putih, serta pengukuhan komitmen lewat simulasi *Pusaka Bangsa*.

2. Tahapan Pelaksanaan

Rangkaian kegiatan terstruktur dalam 3 tahapan utama dengan rincian jadwal sebagai berikut:

- 1) **Tahap I (Perencanaan dan Persiapan)**: Awal Juli 2026.
- 2) **Tahap II (Pelaksanaan)**: Dilaksanakan selama 2 (dua) hari berturut-turut pada 22 - 23 Juli 2026.

- a) Hari ke-1 (22 Juli 2026): Penjelasan Awal / *Briefing* Internalisasi Nilai Kebangsaan dan pembentukan kelompok bertempat di Lemhannas RI.
- b) Hari ke-2 (23 Juli 2026): Pelaksanaan simulasi taktis penuh dari pagi hingga malam hari bertempat di Pusat Pendidikan Kesehatan Angkatan Darat (Pusdikkesad) Kramat Jati, Jakarta Timur.

3) **Tahap III (Evaluasi & Pelaporan):** Akhir Juli 2026.

D. Kurun Waktu Pencapaian Keluaran

Seluruh keluaran kegiatan berupa dokumen Laporan Pelaksanaan Simulasi Internalisasi Nilai-Nilai Kebangsaan dirancang, dilaksanakan, dan dirampungkan dalam kurun waktu triwulan berjalan pada Tahun Anggaran 2026, dengan puncak pelaksanaan fisik selama 2 (dua) hari efektif pada bulan Juli 2026.

E. Biaya Yang Diperlukan

Biaya yang diperlukan untuk menyelenggarakan Simulasi Internalisasi Nilai-Nilai Kebangsaan bagi 100 Peserta Pelatihan Untuk Pelatih / *Training of Trainers* (ToT) Angkatan Ke-39 Lemhannas RI TA 2026 ini adalah sebesar Rp 110.000.000,- (seratus sepuluh juta rupiah) dibebankan pada Anggaran DIPA Deputy Bidang Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Lemhannas RI Tahun Anggaran 2026 sesuai dengan Rencana Anggaran Biaya (RAB) terlampir.

Demikian Kerangka Acuan Kerja ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 13 Juli 2026

Pejabat Pembuat Komitmen (PPK)
Kedeputian Pemantapan Nilai-Nilai
Kebangsaan Lemhannas RI



Reda Wicaksono, S.I.P., M.Sc.
Pembina (III/d) NIP. 198807312009121001